

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)  
KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA MUARA  
MERANG KECAMATAN BAYUNG LENCIR  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***MARKETING ANALYSIS OF OIL PALM FRESH FRUIT  
BUNCH SWADAYA FARMERS IN THE MUARA MERANG  
VILLAGE DISTRICT OF BAYUNG LENCIR MUSI  
BANYUASIN REGENCY***



**Alvin Novianto  
05011381722122**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**ALVIN NOVIANTO.** Marketing Analysis of Oil Palm Fresh Fruit Bunch Swadaya Farmers in The Muara Merang Village District of Bayung Lencir Musi Banyuasin Regency (Supervised by **AMRUZI MINHA**).

The purpose of this study are (1) Describing the marketing channels of Fresh Fruit Tanda (FFB) for independent smallholders in Muara Merang Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, (2) Calculating the marketing margin and *farmer's share* of fresh fruit bunch for independent smallholders in Muara Merang Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, (3) Analyzing the marketing efficiency of fresh fruit bunch for independent smallholders in Muara Merang Village, Muara Merang District Bayung Lencir, Musi Banyuasin Regency, (4) Measuring the inequality of opinions of independent oil palm farmers in Muara Merang Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency. Site selection in this study was carried out intentionally (purposive). This research was conducted in Muara Merang Village in July 2021. The research method used is the survey method. The selection of sample farmers used is a disproportionate stratified random sampling method, while the selection of marketing institutions, namely collectors and palm oil mills, uses the purposive method. The data collected in this study are primary data and secondary data. The data processing methods used are descriptive analysis, mathematical analysis of marketing margins and *farmer's share*, analysis of marketing efficiency, gini ratio coefficient, and lorenz curve. The results of the study showed that (1) There are two types of marketing channels for fresh fruit bunches (FFB) in Muara Merang Village, namely the zero-level channel marketing type (independent smallholders - factories) and the level one channel marketing type (independent smallholders - collectors - factories), (2) The value of marketing margins and *farmer's shares* in the zero-level and level one marketing channel types in Muara Merang Village is different, (3) Marketing efficiency of type 1 marketing channels, namely zero level and type 2 marketing channels, namely level one in Muara Merang Village, is a marketing channel that has been efficient where the marketing efficiency is <50%, (4) Income inequality of independent smallholders in Muara Merang Village obtained a Gini Ratio index of 0.26 which means that the equal income of independent smallholders in Muara Merang Village is quite even and in the low category.

Keywords: palm oil fresh fruit bunches, marketing, income inequality

## RINGKASAN

**ALVIN NOVIANTO.** Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **AMRUZI MINHA**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan saluran pemasaran Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, (2) Menghitung besar margin pemasaran dan *farmer's share* pemasaran Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, (3) Menganalisis efisiensi pemasaran Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, (4) Mengukur ketimpangan pendapatan petani kelapa sawit swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Pemilihan lokasi pada penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Merang pada bulan Juli 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pemilihan petani sampel yang digunakan adalah metode *disproportionate stratified random sampling*, sedangkan pemilihan lembaga pemasaran yaitu pedagang pengepul dan Pabrik Kelapa Sawit menggunakan metode sengaja (*purposive*). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif, matematis analisis margin pemasaran dan *farmer's share*, analisis efisiensi pemasaran, koefisien gini ratio, dan kurva lorenz. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat dua tipe saluran pemasaran tandan buah segar (TBS) di Desa Muara Merang yaitu tipe pemasaran saluran tingkat nol (petani swadaya - pabrik) dan tipe pemasaran saluran tingkat satu (petani swadaya - pedagang pengepul - pabrik), (2) Nilai margin pemasaran dan *farmer's share* pada tipe saluran pemasaran tingkat nol dan tingkat satu di Desa Muara Merang berbeda, (3) Efisiensi pemasaran saluran pemasaran tipe 1 yaitu tingkat nol dan saluran pemasaran tipe 2 yaitu tingkat satu yang ada di Desa Muara Merang merupakan saluran pemasaran yang sudah efisiensi dimana efisiensi pemasarannya <50%, (4) Ketimpangan pendapatan petani swadaya di Desa Muara Merang diperoleh indeks Gini Ratio sebesar 0,26 yang artinya pemerataan pendapatan petani swadaya di Desa Muara Merang cukup merata dan berada pada kategori rendah.

Kata kunci: tandan buah segar kelapa sawit, pemasaran, ketimpangan pendapatan

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA MUARA MERANG KECAMATAN BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Alvin Novianto**  
**05011381722122**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# LEMBAR PENGESAHAN

## ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT PETANI SWADAYA DI DESA MUARA MERANG KECAMATAN BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN

### SKRIPSI

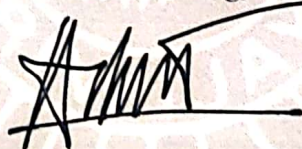
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Alvin Novianto  
05011381722122

Indralaya, Desember 2022

Pembimbing,



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.  
NIP. 195811111984031004

Mengetahui,



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Alvin Novianto telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |                                 |
|--|------------|---------------------------------|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.<br>NIP. 199410272022031010         | Ketua      | (.....<br><i>Alvin</i> .....)   |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197802102008122001   | Sekretaris | (.....<br><i>Erni</i> .....)    |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001 | Penguji    | (.....<br><i>Adriani</i> .....) |
| 4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.<br>NIP. 195811111984031004     | Anggota    | (.....<br><i>Amruzi</i> .....)  |

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



*Adriani*  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alvin Novianto

NIM : 05011381722122

Judul : Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Desember 2022

  
Alvin Novianto

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Alvin Novianto dilahirkan pada tanggal 01 Mei 2000 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Yanto dan Ibu Novirita.

Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pertama di TK Mahardika, kemudian pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SD IBA Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2014 di SMP Negeri 4 Palembang, dan sekolah menengah atas tahun 2017 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Sejak Agustus 2017 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama menjadi mahasiswa, penulis merupakan anggota aktif di HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota dinas Minat dan Bakat divisi olahraga pada tahun 2017-2019, dan juga anggota aktif di BEM KM FP (Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian) sebagai anggota Dinas PIMPAL (Pemberdayaan Internal Mahasiswa Palembang) pada tahun 2018-2019.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, dan kerja sama selama masa perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir skripsi. Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu Bapak Yanto dan Ibu Novirita, serta saudara saya dan seluruh keluarga yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M. S. selaku dosen pembimbing akademik dan skripsi yang selalu memberikan motivasi, masukan, dan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M. Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil yang telah meluangkan waktu untuk bersedia menjadi penelaah dan memberikan saran serta masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen penguji pada sidang skripsi yang telah meluangkan waktu untuk bersedia menjadi penguji dan memberikan saran serta masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. selaku ketua penguji pada seminar proposal yang telah meluangkan waktu untuk bersedia menjadi ketua penguji dan memberikan saran serta masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman Agribisnis A 2017 Palembang yang telah membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2022

Alvin Novianto

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit .....	6
2.1.2. Konsepsi Perkebunan Swadaya .....	9
2.1.3. Konsepsi Pemasaran .....	10
2.1.4. Saluran Pemasaran .....	12
2.1.5. Teori Biaya Pemasaran .....	13
2.1.6. Konsepsi Margin Pemasaran .....	13
2.1.7. Konsepsi <i>Farmer's Share</i> .....	14
2.1.8. Konsepsi Efisiensi Pemasaran .....	15
2.1.9. Konsepsi Ketimpangan Pendapatan .....	16
2.2. Model Pendekatan .....	18
2.3. Hipotesis .....	20
2.4. Batasan – Batasan Operasional .....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	23
3.1. Tempat dan Waktu .....	23
3.2. Metode Penelitian .....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5. Metode Pengolahan Data .....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Desa.....	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	27
4.1.2. Keadaan Demografi.....	28
4.1.3. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan .....	30
4.1.4. Perekonomian Desa Muara Merang .....	31
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	32
4.2. Identitas Petani Responden.....	34
4.2.1. Umur Petani Responden .....	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	35
4.2.3. Pengalaman Berusahatani Petani Responden .....	36
4.2.4. Luas Lahan Petani Responden .....	37
4.3. Identitas Lembaga Pemasaran (Pedagang Pengepul).....	38
4.3.1. Umur Pedagang Pengepul Responden .....	39
4.3.2. Tingkat Pendidikan Pedangan Pengepul Responden .....	39
4.3.3. Pengalaman Pedagang Pengepul Responden.....	40
4.4. Identitas Pabrik Kelapa Sawit.....	41
4.5. Saluran Pemasaran .....	42
4.5.1. Pola Saluran Pemasaran Tipe 1.....	42
4.5.2. Pola Saluran Pemasaran Tipe 2.....	43
4.6. Biaya Pemasaran .....	45
4.7. Margin Pemasaran.....	47
4.7.1. Margin Pemasaran Pada Saluran Pemasaran Tipe 1 .....	47
4.7.2. Margin Pemasaran Pada Saluran Pemasaran Tipe 2 .....	48
4.8. <i>Farmer's Share</i> .....	49
4.9. Efisiensi Pemasaran .....	50
4.10. Ketimpangan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Muara Merang .....	51
4.10.1. Biaya Sarana Produksi.....	52
4.10.1.1. Biaya Variabel.....	52
4.10.1.2. Biaya Tetap .....	53
4.10.1.3. Biaya Produksi .....	54

	Halaman
4.10.2. Penerimaan.....	54
4.10.3. Pendapatan .....	55
4.10.4. Koefisien Gini .....	55
4.10.5. Kurva Lorenz .....	56
BAB 5. KESIMPULAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian .....	19
Gambar 4.1. Pola Saluran Pemasaran Tipe 1 di Desa Muara Merang.....	43
Gambar 4.2. Pola Saluran Pemasaran Tipe 2 di Desa Muara Merang.....	44
Gambar 4.3. Kurva Lorenz Ketimpangan Pendapatan Petani Swadaya di Desa Muarang Merang .....	57

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Per-Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin .....	2
Tabel 3.1. Sampel Petani Swadaya Contoh di Desa Muara Merang .....	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Per-Dusun di Desa Muara Merang .....	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Muara Merang .....	29
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Muara Merang .....	30
Tabel 4.4. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Muara Merang .....	32
Tabel 4.5. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Muara Merang .....	34
Tabel 4.6. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Muara Merang .....	35
Tabel 4.7. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Muara Merang.....	37
Tabel 4.8. Jumlah dan Persentase Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Muara Merang.....	38
Tabel 4.9. Identitas Pedagang Pengepul Berdasarkan Umur di Desa Muara Merang .....	39
Tabel 4.10. Identitas Pedagang Pengepul Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Muara Merang.....	40
Tabel 4.11. Identitas Pedagang Pengepul Berdasarkan Pengalaman di Desa Muara Merang .....	41
Tabel 4.12. Biaya Pemasaran dalam Saluran Pemasaran Tipe 1 dan 2 di Desa Muara Merang .....	46
Tabel 4.13. Margin Pemasaran Pada Saluran Pemasaran Tipe 1 di Desa Muara Merang .....	47
Tabel 4.14. Margin Pemasaran Pada Saluran Pemasaran Tipe 2 di Desa Muara Merang .....	48
Tabel 4.15. <i>Farmer's share</i> Pada Saluran Pemasaran Tipe 1 dan Tipe 2 di Desa Muara Merang .....	49
Tabel 4.16. Efisiensi Pemasaran Pada Saluran Pemasaran Tipe 1 dan Tipe 2 di Desa Muara Merang .....	50
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit di Desa Muara Merang.....	52

	Halaman
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Kelapa Sawit di Desa Muara Merang .....	53
Tabel 4.19. Rata-Rata Total Biaya Produksi Pada Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Muara Merang.....	54
Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Muara Merang .....	55
Tabel 4.21. Nilai Koefisien Gini Petani Swadaya di Desa Muara Merang.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Kabupaten Musi Banyuasin .....	64
Lampiran 2. Identitas Petani Swadaya Responden di Desa Muara Merang	65
Lampiran 3. Identitas Pedagang Pengepul di Desa Muara Merang .....	66
Lampiran 4. Harga Beli dan Jual TBS Pada Pedagang Pengepul di Desa Muara Merang .....	67
Lampiran 5. Harga Jual TBS Pada Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Muara Merang .....	68
Lampiran 6. Biaya Pemasaran Pada Petani Swadaya/Saluran Pemasaran Tipe 1 di Desa Muara Merang .....	69
Lampiran 7. Biaya Pemasaran Pada Pedagang Pengepul/Saluran Pemasaran Tipe 2 di Desa Muara Merang .....	70
Lampiran 8. Margin Pemasaran Pada Saluran Pemasaran Tipe 1 dan Tipe 2 di Desa Muara Merang .....	71
Lampiran 9. <i>Farmer's share</i> Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar di Desa Muara Merang .....	72
Lampiran 10. Biaya Tetap Pada Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Muara Merang .....	73
Lampiran 11. Biaya Variabel Pada Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Muara Merang .....	74
Lampiran 12. Biaya Produksi Pada Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Muara Merang .....	76
Lampiran 13. Penerimaan Pada Petani Kelapa Swadaya Sawit di Desa Muara Merang .....	77
Lampiran 14. Pendapatan Pada Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Muara Merang .....	80
Lampiran 15. Koefisien Gini Ratio .....	81
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian .....	82

## BIODATA

Nama/NIM : Alvin Novianto/05011381722122  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/1 Mei 2000  
Tanggal Lulus : 30 Desember 2022  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS)  
Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Muara  
Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten  
Musi Banyuasin  
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.  
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.

---

### **Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin**

Marketing Analysis of Oil Palm Fresh Fruit Bunch Swadaya Farmers in The Muara  
Merang Village District of Bayung Lencir Musi Banyuasin Regency

Alvin Novianto<sup>1</sup>,

Amruzi Minha<sup>2</sup>.

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30662

#### ***Abstract***

*The purpose of this study are (1) Describing the marketing channels of Fresh Fruit Tandan (FFB) for independent smallholders in Muara Merang Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, (2) Calculating the marketing margin and farmer's share of fresh fruit bunch for independent smallholders in Muara Merang Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, (3) Analyzing the marketing efficiency of fresh fruit bunch for independent smallholders in Muara Merang Village, Muara Merang District Bayung Lencir, Musi Banyuasin Regency, (4) Measuring the inequality of opinions of independent oil palm farmers in Muara Merang Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency. The research methods used are survey. The data used in this study are primary data and secondary data. The results showed that (1) There are two types of marketing channels for fresh fruit bunches (FFB) in Muara Merang Village, namely the zero-level channel*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing

*marketing type (independent smallholders - factories) and the level one channel marketing type (independent smallholders - collectors - factories), (2) The value of marketing margins and farmer's shares in the zero-level and level one marketing channel types in Muara Merang Village is different, (3) Marketing efficiency of type 1 marketing channels, namely zero level and type 2 marketing channels, namely level one in Muara Merang Village, is a marketing channel that has been efficient where the marketing efficiency is <50%, (4) Income inequality of independent smallholders in Muara Merang Village obtained a Gini Ratio index of 0,26 which means that the equal income of independent smallholders in Muara Merang Village is quite even and in the low category.*

*Keywords: palm oil fresh fruit bunches, marketing, income inequality*

Indralaya, Desember 2022

Pembimbing,



Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.  
NIP. 196806141994012001



Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit yang luas, yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Kelapa sawit juga memiliki peran penting untuk menghasilkan minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor pertanian terbesar Indonesia yang membuat kelapa sawit memiliki peran penting sebagai sumber penghasil devisa maupun pajak yang besar, dari perkebunan kelapa sawit juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya bagi masyarakat pedesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik pada proses produksi maupun pengolahan industri (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Perkembangan perkebunan kelapa sawit cukup pesat terjadi di Indonesia. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama lima tahun terakhir dari 2018 cenderung mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2016 dimana perkebunan kelapa sawit mengalami penurunan. Kenaikan yang terjadi berkisar antara 2,77 sampai dengan 10,55 persen per tahun dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,52 persen. Pada tahun 2014 lahan perkebunan kelapa sawit Indonesia tercatat seluas 10,75 juta hektar. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 4,70 persen atau 11,26 juta hektar. Pada tahun 2016 luas areal perkebunan kelapa sawit menurun sebesar 0,52 persen dari tahun 2015 menjadi 11,20 juta hektar. Selanjutnya, pada tahun 2017 luas areal perkebunan kelapa sawit kembali mengalami peningkatan sebesar 10,55 persen dan diperkirakan meningkat pada tahun 2018 sebesar 3,06 persen menjadi 12,76 juta hektar (Badan Pusat Statistik, 2018).

Sumatera Selatan termasuk dalam urutan ke-6 provinsi dengan luas perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia pada tahun 2019 dibawah provinsi Riau dengan luas sebesar 2.808.668 hektar, Kalimantan Barat dengan luas sebesar 1.864.635 hektar, Kalimantan Tengah dengan luas sebesar 1.675.753 hektar, Sumatera Utara dengan luas sebesar 1.601.901 hektar, Kalimantan Timur dengan

luas sebesar 1.461.168 hektar dan Sumatera Selatan dengan luas sebesar 1.187.905 hektar. Pada provinsi Sumatera selatan tahun 2020 diperkirakan luas lahan perkebunan kelapa sawit dengan estimasi luas sebesar 1.196.915 hektar. (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki banyak kabupaten dan kota, dimana disetiap kabupaten dan kota di Sumatera Selatan sudah memiliki perkebunan yang memproduksi kelapa sawit, kecuali pada kota Pagar Alam yang tidak memiliki perkebunan kelapa sawit. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki perkebunan kelapa sawit terbesar di provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 313.125 hektar pada tahun 2019 (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2019). Kabupaten Musi Banyuasin memiliki 15 Kecamatan dengan luas perkebunan kelapa sawit yang berbeda-beda. Luas areal perkebunan kelapa sawit rakyat berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Per-Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin

No.	Kecamatan	Luas Areal (ha)			Jumlah
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Tidak Menghasilkan	
1.	Jirak Jaya	52	58	0	110
2.	Sungai Keruh	106	145	0	251
3.	Sekayu	78	156	16	250
4.	Plakat Tinggi	97	215	139	451
5.	Sanga Desa	785	305	163	1.253
6.	Lawang Wetan	263	348	0	611
7.	Lais	309	455	0	764
8.	Batanghari Leko	157	462	0	619
9.	Sungai Lilin	1.512	1.450	0	2.962
10.	Keluang	608	1.622	0	2.230
11.	Babat Supat	1.679	1.884	0	3.563
12.	Babat Toman	1.665	2.224	0	3.889
13.	Tungkal Jaya	807	3.197	752	4.756
14.	Lalan	599	3.985	0	4.584
15.	Bayung Lencir	1.629	15.137	12	16.778
Jumlah		10.346	31.643	1.082	43.071

Sumber: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, 2019

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Kecamatan Bayung Lencir merupakan kecamatan yang mempunyai perkebunan kelapa sawit terbesar di Kabupaten Musi Banyuasin, dengan luas areal sebesar 16.778 hektar. Kecamatan Bayung Lencir merupakan salah satu wilayah yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin, dimana pada Kecamatan Bayung Lencir ini terdapat beberapa desa salah satunya Desa Muara Merang yang memiliki perkebunan kelapa sawit swadaya milik masyarakat setempat.

Menurut Ramadhansyah (2017), petani mandiri atau petani swadaya adalah petani yang sejak awal mengusahakan sendiri dan mengelola kebunnya secara mandiri tanpa adanya bantuan dari pemerintah maupun perusahaan. Dana yang dikeluarkan oleh petani swadaya adalah dana milik sendiri yang digunakan untuk keperluan sarana dan prasarana produksi sampai ke tahap pemasaran hasil produksi. Petani swadaya dapat menjual hasilnya langsung ke pabrik tetapi terkadang terkendala biaya pemasaran atau dapat juga menjual melalui lembaga pemasaran yang ada di daerah setempat seperti ke pedagang pengumpul, yang tentunya hal ini akan mempengaruhi harga yang akan diterima petani.

Tingginya biaya pemasaran menyebabkan banyak petani bergantung pada lembaga pemasaran yang mampu memberikan fasilitas, seperti transportasi dan kebutuhan yang diperlukan petani dalam memasarkan hasilnya. Hal ini terjadi di Kecamatan Bayung Lencir tepatnya di Desa Muara Merang dimana tingginya biaya transportasi menyebabkan banyak petani yang bergantung kepada lembaga pemasaran, yang tentunya hal ini dapat berdampak pada pendapatan yang diterima petani yang menyebabkan perbedaan margin pemasaran antara petani menjual langsung ke pabrik dan yang melalui lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran hasil tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di desa tersebut.

Desa Muara Merang memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit milik rakyat dengan luasan areal yang beragam, berkisaran antara 2 sampai 15 hektar. Dengan potensi perkebunan kelapa sawit yang ada di desa ini tentunya membuka peluang bagi masyarakat di sekitarnya untuk berkerja sebagai petani swadaya. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap kelapa sawit menyebabkan semakin bertambahnya luas areal perkebunan kelapa sawit swadaya. Adanya luas perkebunan kelapa sawit ini dapat membuka lapangan

pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Kepemilikan lahan yang bervariasi di Desa Muara Merang tentunya akan menjadi penyebab ketimpangan pendapatan petani swadaya kelapa sawit. Selain dikarenakan adanya perbedaan luas lahan, biaya produksi dan penerimaan yang berbeda-beda juga akan mempengaruhi adanya perbedaan pendapatan. Sehingga dengan adanya perbedaan pendapatan ini maka akan mengakibatkan ketimpangan distribusi pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul analisis pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana saluran pemasaran Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Berapa besar margin pemasaran dan *farmer's share* pemasaran Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin ?
3. Bagaimana efisiensi pemasaran Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin ?
4. Bagaimana ketimpangan pendapatan petani kelapa sawit swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Mendeskripsikan saluran pemasaran Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Menghitung besar margin pemasaran dan *farmer's share* pemasaran Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Mengetahui efisiensi pemasaran Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit petani swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Mengukur ketimpangan pendapatan petani kelapa sawit swadaya di Desa Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan untuk:

1. Menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang melakukan usahatani kelapa sawit dan pemasaran tandan buah segar (TBS) kelapa sawit.
2. Menjadi sumber informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik dibidang akademis maupun non akademis.
3. Menjadi sumber informasi dan referensi bagi pemerintah dan instansi terkait.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhbianor, Normelani dan Anggraini, P. (2015). Strategi Petani Swadaya Kelapa Sawit dalam Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sungai Kupang Jaya Kecamatan Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 2(2): 1–15.
- Andrianto, T. T. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian Agraris Agrobisnis, Agroindustri dan Agrotek. Global Pustaka Utama, Yogyakarta, Indonesia.
- Asmarantaka, R. W. 2014. Pemasaran Agribisnis (*Agrimarketing*). Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. 2019. Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan Tahun 2017-2019. [Internet]. [www.musibanyuasinkab.bps.go.id](http://www.musibanyuasinkab.bps.go.id) (Diakses pada tanggal 5 Desember 2020).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019. Luas Tanaman Perkebunan Tahun 2017-2019. [Internet]. <https://sumsel.bps.go.id/> (Diakses pada tanggal 5 Desember 2020)
- Daniel, Hair dan Lamb. 2001. Pemasaran Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Fauzi, Widyastuti Ye, Satyawibawa I, Paeru Rh. 2012. Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti., I. Satyawibawa dan R.H. Paeru. 2014. Kelapa Sawit Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis, Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hanafie, R. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hasim dan Martindah. 2008. Perbandingan Susu Sapi dengan Susu Kedelai: Tinjauan Kandungan dan Biokimia Absorpsi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, N. K. 2017. Tinjauan Buku Menghijaukan Sektor Sawit Melalui Petani: *Lesson-Learned Hivos* untuk Isu Sawit Berkelanjutan. *Jurnal Majalah Indonesia*, 43(1), 143–149.
- Hutabarat, S. 2017. Tantangan Keberlanjutan Pekebun Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Pelalawan, Riau dalam Perubahan Perdagangan Global. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 43(1): 47–64.
- Kotler, P dan Armstrong, G. 2014. *Principles of Marketing*. 15th Edition. London: Pearson Education Limited.

- Kotler, Philip dan Keller , 2007. Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi Kedua Belas. Jakarta: PT. Indeks.
- Kotler, Philip. 1995. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Eirlangga.
- Lestari, E. E., Hutabarat, S., dan Dewi, N. 2015. Studi Komparatif Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Pola Plasma dan Pola Swadaya dalam Menghadapi Sertifikasi RSPO. Jurnal SOROT, 10(1): 81–98.
- Limbong. 2010. Pengantar Tataniaga Pertanian. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Lubis, Dahlan Mhd. 2019. Analisis Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Desa Siadam Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Mailindri, Wiyen. 2020. Analisis Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jambi. Jurnal Ekonomi, 1(2): 28-29.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya Edisi ke-5 Cetakan ke-11. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Musyafir. 2018. Margin Dan Efisiensi Pemasaran Ayam Broiler di PT. Nusantara Inti Satwa Kabupaten Bima. Skripsi. Uin Alauddin Makasar. Makasar.
- Novida, A. 2017. Analisis Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Rakyat di Desa Prapat Janji Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan. Skripsi. Universitas Medan Area. Medan.
- Nurani, Citra. 2022. Analisis Ketimpangan Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Seppong Kecamatan Belopa Utara Kabupaten Luwu. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Palopo.
- Odeghe, O.B. dan Asagba, S.O. 2012. *Palm kernel oil effects on the activity of aspartate aminotransferase (Ast) and alanine aminotransferase (Alt) in the plasma and tissues of albino rat. International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 4: 364-366.
- Pardamean, M. 2011 .Sukses Membuka Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Qomariah, Siti. 2017. Distribusi Pendapatan dan Pola Konsumsi Masyarakat Petani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Pertahanan Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Rahim.Abd., dan Hastuti. DRW. 2007. Ekonomika Pertanian. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Ramadhansyah, E. 2017. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Sahla, Hilmiatus. 2019. Konsep Pemasaran dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan. Sumatera Utara.
- Saragih, V. Debora *et al.*, 2018. Pra Desain Pabrik CPO (*Crude PalmOil*) dan PKO (*Palm Kernel Oil*) dari Buah Kelapa Sawit. Jurnal Tekik ITS. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Surabaya
- Sofanudin, Ahmad dan Eko Wahyu Budiman. 2017. Analisis Saluran Pemasaran Cabai Rawit (*Capsicum frutescens. L*) (Studi Kasus di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar). Skripsi. Universitas Islam Balitar. Jawa Timur
- Syamsuddin, H. 2011. Perhitungan Indeks Gini Ratio dan Analisis Kesenjangan Distribusi Pendapatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006-2010. Jurnal Paradigma Ekonomika, 1(4): 83-102.
- Ustriyana, I Nyoman Gede. 2017. Modul Praktikum-1: Pemasaran Agribisnis. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar